

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Segala aktivitas dan kebutuhan manusia dapat dilakukan dengan mudah berkat perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), khususnya di bidang olahraga. Perkembangan IPTEK di bidang olahraga sangat dibutuhkan, khususnya untuk menunjang prestasi atlet. Kegunaan alat-alat olahraga prestasi tentunya bermula dari penemuan alat-alat yang ditemukan dan dikembangkan oleh Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Para pakar dan ilmuwan yang berkecimpung di dunia olahraga telah mengembangkan berbagai alat-alat yang membantu proses latihan para atlet, agar mencapai latihan yang maksimal sehingga dapat meraih prestasi gemilang. Seperti pada cabang olahraga bola basket misalnya, berkat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam *Scoring Board* (papan skor) telah terbukti banyak membantu juri dalam menghitung angka yang dihasilkan. Dengan demikian, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat berdampak positif bagi perkembangan olahraga, khususnya pada cabang olahraga bola basket.

Olahraga merupakan gerak tubuh yang dilakukan seseorang secara terstruktur, untuk meningkatkan kualitas hidup serta mengembangkan potensi jasmani maupun rohani. Olahraga menjadi sebuah kebutuhan mendasar bagi hidup manusia, khususnya pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini. Setiap individu berlomba-lomba melakukan aktivitas olahraga dengan tujuan untuk tetap menjaga imunitas tubuh agar tidak mudah terjangkit virus Covid-19. Seiring berkembangnya Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), sistem keolahragaan di Indonesia semakin membaik, dengan membentuk atlet-atlet muda yang berprestasi serta cinta terhadap bangsa Indonesia. Maka tidak heran bahwa, prestasi olahraga Indonesia di kancah Internasional sangat gemilang.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang pemainnya dikembangkan secara terorganisir, bertahap, dan berjangka panjang melalui perlombaan untuk mencapai prestasi yang gemilang dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Oleh karena itu, tujuan olahraga prestasi adalah berkompetisi pada setiap cabang olahraga di tingkat regional, nasional, dan internasional untuk mencapai prestasi gemilang. Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan.

Bola basket adalah olahraga yang ditemukan oleh Dr. James Naismith, seorang guru, pada tanggal 15 Desember 1891. Dr. James Naismith, terinspirasi dari permainan yang pernah dia mainkan saat masih anak-anak di tempat tinggal asalnya, yaitu Ontario. Permainan ini dia lakukan pada musim dingin diruangan kelas bersama muridnya, dengan menggunakan keranjang sampah yang diletakkan di dinding dan kertas sebagai medianya untuk dilempar dan dimasukkan kedalam keranjang. Bola basket merupakan cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat, terutama di kalangan para pelajar dan mahasiswa. Melalui kegiatan ini, banyak manfaat yang dirasakan oleh seseorang saat melakukan permainan bola basket, khususnya dalam pertumbuhan fisik, pembentukan mental, dan pengetahuan sosial.

Bola basket merupakan olahraga yang berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini. Perkembangan bola basket di Indonesia sangat pesat, terlihat dari banyaknya atlet basket pelajar yang berprestasi baik di tingkat SMA maupun perguruan tinggi. Kompetisi bola basket nasional antar siswa SMP yang dikenal dengan JRBL (Junior Basketball League), SMA sederajat yang dikenal dengan DBL (Development Basketball League), antar universitas yang dikenal dengan LIMA (Liga Pelajar), dan antar klub di seluruh Indonesia, yang dikenal sebagai NBL (National Basketball League), ditangani secara profesional (National Basketball League). Berbagai turnamen ini, khususnya bola basket, diharapkan dapat melahirkan atlet-atlet berprestasi dan masa depan. Ada berbagai taktik dasar dalam permainan bola basket yang harus dikuasai pemain.

Pada pertandingan bola basket, *dribbling* menjadi salah satu kunci utama dalam memulai serangan serta untuk menciptakan peluang dalam mencetak angka. Maka dari itu, setiap atlet harus memiliki kemampuan yang baik dalam menggiring bola (*dribbling*) tanpa harus kehilangan bola dan keseimbangan tubuh saat melakukan *dribble* sambil berlari. Penggunaan media *cone* dalam latihan *dribble* juga sangat diperlukan dalam upaya memperbanyak variasi latihan. Hanya saja, ketika melakukan *dribble* cepat, dan *dribble* zig-zag dengan menggunakan media *cone*, bola lebih sulit dikendalikan dan bahkan bola bisa terlepas dari penguasaan sehingga menyebabkan bola mengenai media *cone*. Hal ini yang menyebabkan, program latihan *dribble* yang diberikan pelatih terhadap

atletnya menjadi terhambat. Oleh karena itu, dalam proses pencapaian prestasi, sarana dan pra-sarana dalam latihan guna menunjang kemampuan atlet dalam latihan sangatlah penting, khususnya pada latihan *dribbling*.

Di masa pandemi Covid-19, sebelum peneliti melakukan observasi ke beberapa *club* bola basket yang ada di kota Medan. Peneliti terlebih dahulu melihat berbagai video pertandingan maupun berbagai alat-alat *skill training equipment* bola basket yang ada di *YouTube*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada atlet, khususnya pada teknik *dribble* bola basket serta melihat berbagai alat-alat yang menunjang proses latihan *dribble*. Kemudian, peneliti juga melakukan studi literasi dengan melihat jurnal-jurnal yang berkaitan mengenai penelitian Pengembangan Alat Latihan Bola Basket (*Research & Development*). Pada akhirnya, peneliti menemukan satu alat yang dapat membantu atlet dalam meningkatkan kemampuan dan *skill* individu atlet dalam melakukan *dribbling*, serta peneliti nilai alat tersebut layak untuk dikembangkan, dan nama alat tersebut adalah *SKLZ Dibble Stick*.

Pada bulan Mei 2021, peneliti mulai melakukan observasi di dua *club* yang ada di kota Medan, yaitu *Club* Akademi Basketball Medan (ABM), dan *Club* Citra Surya Pratama (CSP). Peneliti mengamati setiap program latihan yang diberikan pelatih terhadap atletnya, sekaligus melihat fasilitas penunjang latihan yang ada pada kedua *club* tersebut. Setelah itu, peneliti mewawancarai pelatih tentang teknik *dribble* para atlet yang peneliti nilai masih kurang baik dan terkadang bola lebih mudah direbut oleh lawan.

Pelatih mengatakan bahwa, atletnya masih belum memiliki *skill* individu serta kemampuan yang baik dalam melakukan *dribbling*. Pelatih juga mengatakan bahwa, atletnya kesulitan saat berlatih *dribbling* cepat dan saat berlatih *dribble zig-zag* dengan menggunakan media *cone*. Sering kali bola terlepas dari penguasaan atlet dan bahkan bola mengenai media *cone*. Hal ini, dapat menyebabkan atlet menjadi tidak maksimal dalam meningkatkan kemampuan *dribbling*, serta atlet menjadi tidak percaya diri dalam melakukan *dribbling* untuk melewati pemain lawan. Dengan kondisi seperti ini, atlet tidak bisa menjadikan *dribbling* sebagai kunci utama dalam melakukan serangan, dan dalam upaya mencetak angka.

Peneliti juga melihat permasalahan yang ada pada kedua *club* tersebut, yaitu dengan tidak adanya alat bantu latihan *dribble* kecuali hanya media *cone*. Hal ini, yang menyebabkan atlet sulit berkembang dalam melakukan berbagai macam latihan teknik *dribble*, sehingga membuat atlet kurang bersemangat dalam melakukan latihan *dribbling* yang diberikan oleh pelatih. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kemampuan dan *skill* individu atlet dalam berlatih *dribble* menjadi terhambat, dan tidak maksimal.

Melihat kondisi seperti ini, peneliti mencoba untuk memberikan solusi kepada para pelatih dan atlet, dengan menawarkan alat bantu latihan *dribble* yang dapat meningkatkan kemampuan dan *skill* individu para atlet dalam melakukan *dribbling* dengan lebih baik lagi. Alat yang dimaksud adalah alat yang sudah ada dan peneliti lihat melalui video *skill training equipment* yang ada di *youtube*, yaitu *SKLZ Dribble Stick*. Alat ini

berbentuk *stick* dan terdapat 4 tiang penghalang. Alat ini bisa digunakan satu sampai empat orang atlet untuk berlatih *dribble* secara bersamaan. Alat ini juga dapat membantu proses latihan *dirbble* agar lebih efektif dan efisien. Dengan alat ini, diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi peningkatan *skill* individu dan kemampuan atlet dalam melakukan *dribbling* bola basket.

Kemudian peneliti melakukan analisis kebutuhan terhadap 20 atlet bola basket, dengan cara menyebarkan angket pada kedua *Club* yang ada di kota Medan, yaitu *Club* Akademi Basketball Medan (ABM), dan *Club* Citra Surya Pratama (CSP). Sehingga diperoleh hasil yaitu, 100% atlet dan pelatih mengatakan bahwa mereka memerlukan *dribble* yang baik dalam permainan bola basket, 100% atlet mengalami kesulitan saat melakukan latihan *dribble*, 100% atlet sudah pernah menggunakan *cone* dalam melakukan latihan *dribble*, 100% atlet mengalami kesulitan saat melakukan latihan *dribble* menggunakan *cone*, 100% atlet belum pernah mengetahui alat bantu pengembangan latihan *dribble* yang lain, 100% atlet belum pernah menggunakan alat bantu pengembangan latihan *dribble* yang lain, 100% atlet meyakini bahwa dengan adanya alat bantu latihan *dribble* yang lain dapat meningkatkan keterampilan dalam berlatih, 100% atlet memerlukan alat bantu latihan *dribble* yang lain dalam mendukung proses latihan *dribble* bola basket.

Dari hasil analisis kebutuhan angket, peneliti tertarik untuk mengembangkan alat bantu latihan *dribble*, agar alat yang akan dikembangkan tersebut lebih mudah digunakan, mudah dibawa kemana

saja untuk berlatih para atlet, lebih efektif dan efisien, dan juga bisa digunakan oleh semua kalangan baik anak-anak, remaja hingga dewasa yang hobi dalam bermain bola basket. Dengan adanya pengembangan alat bantu latihan *dribble* ini, diharapkan dapat mencapai program latihan serta bertujuan untuk mendapatkan prestasi gemilang bagi para atlet.

Dapat disimpulkan bahwa seluruh atlet dan pelatih bola basket yang ada di kota Medan, yaitu *Club* Akademi Basket Medan (ABM), dan *Club* Citra Surya Pratama (CSP), membutuhkan adanya pengembangan alat bantu latihan *dribble* dalam peningkatan *skill* individu dan kemampuan *dirbbling* para atlet serta untuk mencapai prestasi gemilang. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian **“Pengembangan Alat Bantu Latihan *Dribble* Pada Permainan Bola Basket”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut, berdasarkan konteks masalah yang disebutkan di atas :

1. Apakah dengan alat bantu latihan *dribble* ini dapat meningkatkan *skill* individu dan kemampuan atlet dalam melakukan *dribble* ?
2. Apakah pengembangan alat bantu latihan *dribble* ini, dibutuhkan oleh para atlet bola basket ?
3. Peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk pengembangan alat bantu latihan *dribble* bola basket ?

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :
Pengembangan Alat Bantu Latihan *Dribble* Pada Permainan Bola Basket.

1.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitiannya adalah mengembangkan alat bantu latihan *dribble*, karena peneliti tidak menemukan alat bantu latihan tersebut ada di beberapa *club* yang peneliti observasi, dan peneliti juga melihat atlet kurang antusias dan bersemangat dalam melakukan latihan *dribble*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk mengembangkan alat bantu latihan *dribble* dalam meningkatkan *skill* individu dan kemampuan atlet bola basket dalam melakukan *dribbling*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi pelatih, dapat dijadikan suatu acuan dalam memberikan program latihan kepada para atletnya dengan menggunakan alat yang mampu meningkatkan kemampuan atlet dalam melakukan *dribble*.
2. Bagi atlet, diharapkan dapat meningkatkan *skill* individu atlet serta kemampuan dalam latihan *dribble* dengan lebih baik lagi.
3. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembuatan skripsi yang berkaitan dengan bola basket serta penelitian Pengembangan Alat (*Research & Development*).
4. Bagi penulis, diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam hal mengembangkan suatu produk massal yang dapat membantu semua kalangan dalam berlatih *dribbling* bola basket dengan mudah.
5. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam menekuni hobi bermain bola basket.